

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara terbesar di dunia dan merupakan negara yang memiliki banyak penduduk. Namun dengan banyaknya penduduk tersebut, negara Indonesia masih dikategorikan sebagai negara yang miskin. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2017 yang mencapai 264.915.905 jiwa.¹ Dari jumlah tersebut, penduduk miskin di Indonesia mencapai 20.946,38 jiwa, sedangkan jumlah penduduk miskin di provinsi Jawa Timur menyentuh angka 2.999.57 jiwa.² Pada dasarnya Indonesia masih belum bisa lepas dari masalah ekonomi dan kemiskinan. Karena pada kenyataannya, masih banyak ditemukan pengangguran akibat kurangnya kemampuan masyarakat untuk bersaing di dunia kerja, serta hal tersebut juga didukung dengan semakin sedikitnya lapangan pekerjaan. Kemiskinan seolah-olah sudah menjadi sesuatu yang sangat sulit untuk diatasi, setiap pergantian pemerintahan selalu terlibat debat mengenai kinerja dalam mengurangi angka kemiskinan.³ Resiko lain yang menghambat proses perjalanan transformasi bangsa akibat kemiskinan antara lain adalah kemunduran ekonomi atau yang biasa kita sebut dengan krisis

¹World Meters “Population of Indonesia”, dalam <http://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2017.

²Badan Pusat Statistik, “Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2007-2017”, dalam <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/1119>, diakses pada tanggal 10 Mei 2018.

³ Agus Herta Sumarto, “*Jurus Mabuk Membangun Ekonomi Rakyat*”, (Jakarta: PT. Indeks, 2010), 22.

ekonomi. Apabila hal tersebut terjadi, maka besar kemungkinan proses transformasi akan kandas di tengah jalan.⁴

Pada tahun 1998 sebagian wilayah asia mengalami krisis berkepanjangan yang terdiri dari Indonesia, Korea, Malaysia, dan Thailand.⁵ Salah satu upaya untuk mengatasi kemiskinan adalah melalui pengembangan atau pemberdayaan masyarakat. Pengembangan ekonomi masyarakat ini dapat melalui program pemberdayaan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun sumber daya insani dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran serta pola pikir akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.⁶ Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar dimana memungkinkan suatu masyarakat dapat bertahan. Memberdayakan masyarakat berarti upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang mengalami kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.⁷ Pemberdayaan merupakan salah satu kegiatan sosial yang banyak dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Kegiatan atau aktivitas yang bersifat sosial ini akhirnya dijadikan sebagai kegiatan yang bisa dikatakan wajib bagi perusahaan yang banyak memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitarnya. Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan prasyarat mutlak yang dibutuhkan sebagai

⁴ Boediono, “*Dimensi Ekonomi Politik Pembangunan Indonesia*”, Vol. 5, No. 1, Tahun 2008.

⁵ Haryono Suyono, “*Sinergi Baru Pemberdayaan Keluarga*”, (Jakarta: Yayasan Dana Sejahtera Mandiri, 2005), 21.

⁶ Muammil Sun'an dan Abdurrahman Senuk, *Ekonomi Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 121.

⁷ *Ibid*, ..., 122.

pondasi guna mendapatkan masa depan yang lebih cerah. Kegiatan yang bersifat sosial ini kemudian disebut sebagai *Corporate Sosial Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan.⁸

Salah satu perusahaan yang menjalankan program dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah PT. ExxonMobil Cepu Limited yang terletak di Jalan Raya Bojonegoro-Cepu, Kalitidu, Ngraho, Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Lapangan Banyu Urip telah melebihi tingkat rencana pengembangan lapangan 165.000 barel minyak per hari dan telah mencapai tingkat produksi 185.000 barel minyak per hari, lebih dari 20 persen target produksi nasional. PT. ExxonMobil turut berkomitmen dalam program pengembangan masyarakat melalui tiga pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan dan pembangunan ekonomi. Sejak tahun 2007, sekitar US\$ 33 juta telah diinvestasikan untuk pelaksanaan berbagai program yang telah memberikan manfaat kepada lebih dari 100.000 masyarakat Indonesia. Pada saat ini program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT.ExxonMobil Cepu Limited mencapai lebih dari 100. Salah satu program andalan yang dilakakukan oleh PT. ExxonMobil adalah program *Grameen Bank*.⁹

Grameen Bank adalah sebuah organisasi kredit mikro yang dimulai di Bangladesh yang memberikan pinjaman kecil kepada orang yang kurang mampu tanpa membutuhkan *collateral*. Sistem ini berdasarkan ide bahwa

⁸ Febrina Permata Putri, “Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Mempertahankan Citra”, Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

⁹ ExxonMobil, “ExxonMobil di Indonesia”, dalam <http://www.exxonmobil.co.id/id-id/company/about-us/about-us/overview> diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.

orang miskin memiliki kemampuan yang kurang digunakan. Perbedaan dari kredit yang diberikan ini adalah pinjaman diberikan kepada kelompok perempuan produktif yang masih berada dalam status sosial miskin. Sebagai salah satu sistem kredit mikro yang fokus pada perempuan, kelompok perempuan miskin dianggap sebagai sasaran yang efektif karena pendapatan tambahan yang diperoleh perempuan terbukti mampu memperbaiki kehidupan rumah tangga, termasuk kesejahteraan dan kesehatan anak-anak. Selain itu, sejumlah studi menunjukkan perempuan memiliki resiko kredit yang lebih kecil dibandingkan dengan kelompok laki-laki dan lebih memiliki tanggung jawab dalam mengelola sumber daya yang terbatas.¹⁰ Sistem *Grameen Bank* merupakan konsep yang tepat sehingga banyak digunakan oleh beberapa lembaga keuangan di Indonesia. Program *Grameen Bank* merupakan salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan serta mengembangkan usaha kecil dengan memberikan program perkreditan rakyat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas tentang “**Analisis Model Kerjasama Pemberdayaan Perempuan Melalui Program *Grameen Bank* (Studi kasus program *Grameen Bank* pada PT. ExxonMobil Cepu Limited Bojonegoro)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menarik beberapa rumusan masalah, antara lain:

¹⁰ Amelia Maika dan Eddy Kiswanto, jurnal tentang “Pemberdayaan Perempuan Miskin Pada Usaha Kecil di Pedesaan Melalui Layanan Lembaga Keuangan Mikro, 70.

1. Bagaimana model kerjasama pemberdayaan perempuan melalui program *Grameen Bank* di PT. ExxonMobil?
2. Bagaimana indikator keberdayaan perempuan pada program *Grameen Bank* di PT. ExxonMobil?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model kerjasama pemberdayaan perempuan melalui program *Grameen Bank* di PT. ExxonMobil.
2. Untuk mengetahui indikator keberdayaan perempuan pada program *Grameen Bank* di PT. ExxonMobil.

Sedangkan kegunaan penelitian tentang “Analisis model kerja sama pemberdayaan perempuan melalui program *Grameen Bank*” adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang produk-produk dan kegiatan sosial lain yang dilakukan oleh PT. ExxonMobil, terutama pada program *Grameen Bank*.

2. Bagi Universitas

Dengan dilakukannya penelitian ini semoga kedepan bisa menjalin kerjasama dalam beberapa kegiatan antara Universitas Trunojoyo Madura dan PT. ExxonMobil. Selain itu juga diharapkan bisa menjadi tambahan sumber referensi untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian

bagi adik-adik yang menjalankan kegiatan skripsi, sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan perkuliahan di Universitas Trunojoyo Madura, terlebih mahasiswa Ekonomi Syariah.

3. Bagi Perusahaan

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi lebih untuk kemajuan perusahaan dan juga perusahaan akan menambah kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Sehingga kedepan perusahaan akan lebih mendapat citra baik dari masyarakat sekitar, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan profit bagi perusahaan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang rumusan masalah yang akan diteliti dengan penelitian lain yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu sehingga akan meminimalisir terjadinya plagiat. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi, Arif Rahman Eka Pertama pada tahun 2015 dengan judul Model Pemberdayaan Masyarakat Muslim Melalui Usaha Serba-Serbi Ketela New Sehati Di Mojokerto. Tujuan dari penelitian tersebut adalah Untuk menganalisis model pemberdayaan masyarakat muslim melalui perusahaan Serba Serbi Ketela New Sehati di Mojokerto. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan

penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu meneliti tentang model pemberdayaan masyarakat sedangkan penelitian ini lebih fokus pada model kerjasama dalam memberdayakan masyarakat.¹¹

Dari penelitian tersebut, peneliti mendapatkan beberapa hasil penelitian. Pertama, perusahaan memberikan modal bagi petani untuk membeli bibit ketela tanpa mengambil bunga atas pinjaman. Kedua, perusahaan membantu petani dalam pengadaan bibit unggul ketela. Ketiga, petani diberikan pelatihan tentang pengolahan lahan pertanian. Dan keempat, perusahaan membeli hasil pertanian petani sebagai bahan pokok untuk produksi di perusahaan. Selain itu, perusahaan ini juga memberdayakan masyarakat sekitar yang tidak bertani untuk menjadi tenaga kerja di perusahaan dengan gaji yang lebih dari cukup. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan dapat memberdayakan masyarakat dan membuat perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

2. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ifa Khoiria Ningrum dengan judul CSR Exxon Mobil Cepu Limited Dalam Pemahaman Masyarakat Sekitar Wilayah Eksplorasi Di Kabupaten Bojonegoro. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memahami dan mendeskripsikan pemahaman masyarakat di sekitar wilayah eksplorasi migas tentang implementasi dan dampak CSR PT. ExxonMobil. Sedangkan pada penelitian ini, penelitian akan membahas tentang salah satu program CSR yang dilakukan oleh PT. ExxonMobil, yaitu adalah *Grameen Bank*. Peneliti ingin membahas

¹¹ Arif Rahman Eka Permata, “*Model Pemberdayaan Masyarakat Muslim Melalui Usaha Serba-Serbi Ketela New Sehati Di Mojokerto*”, Skripsi Universitas Trunojoyo Madura Bangkalan, 9.

bagaimana model kerjasama *Grameen Bank* yang ada di PT. ExxonMobil.

12

Pada penelitian terdahulu memiliki beberapa kesimpulan, antara lain implementasi program CSR perusahaan selama ini telah membawa dampak positif maupun negatif di masyarakat Begadon dan Ringin Tunggal desa sekitar wilayah eksplorasi minyak. Diantara bentuk manfaat yang dirasakan oleh masyarakat adalah meningkatnya pendapatan masyarakat dengan menjadi tenaga kerja, dahulu sepi, terpencil, terisolir sekarang mulai berubah, menjadi ramai selain itu aspek jalan sering ada banyak perbaikan, banyak juga program yang dirasakan seperti kesehatan, pendidikan, penghijauan dan pemberdayaan ekonomi. Selain dampak positif, implementasi CSR juga mempunyai dampak yang kurang baik juga bagi kehidupan masyarakat sekitar perusahaan, yaitu dengan adanya perusahaan, sedikit banyak telah berdampak pada berubahnya gaya hidup pemuda disekitar perusahaan, sebagian pemuda disekitar perusahaan sekarang mulai bergaya hidup hedonis dan semakin mengakrabkan diri dengan dunia malam.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan secara sistematis agar dapat menggambarkan secara menyeluruh proses penelitian. Sistematika penulisan penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

¹² Ifa Khoiria Ningrum, “CSR Exxon Mobil Cepu Limited Dalam Pemahaman Masyarakat Sekitar Wilayah Eksplorasi Di Kabupaten Bojonegoro”, DERIVATIF, Vol. 10 No. 1, April 201.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang pengertian kerjasama, pengertian pemberdayaan masyarakat, pengertian *Corporate Social Responsibility*, dan pengertian *Grameen Bank*.

Bab III Metodologi Penelitian, yakni membahas tentang Metodologi Penelitian yang meliputi tempat penelitian, jenis penelitian, data yang diperoleh, sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan metode analisis data.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan, Berisi tentang profil dan gambaran umum PT. ExxonMobil serta hasil analisis data penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Merupakan sebuah pernyataan singkat yang diambil peneliti dari analisis dan pembahasan penelitian. Tak hanya itu, penulis juga akan mencoba memberikan saran yang dapat dimanfaatkan oleh pihak pembaca, pengguna dan peneliti selanjutnya.